

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah faktor pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempercepat perkembangan pembangunan. Melalui pendidikan kemajuan pembangunan dapat tercapai dengan baik dan terarah.

Pendidikan adalah pembinaan yang pada hakekatnya merupakan usaha sadar dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang ditekankan pada aspek-aspek pribadi manusia baik dari segi jasmani maupun rohani. Kualitas pendidikan merupakan jaminan dalam pembentukan manusia seutuhnya. Peningkatan kualitas pendidikan bisa melalui perbaikan sistem pendidikan dalam hal ini mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dituntut untuk mampu mempersiapkan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta akhlak yang mulia. Artinya mutu atau kualitas pendidikan di UPI harus mendapatkan perhatian yang serius agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal memiliki peranan penting dalam upaya menjadikan manusia yang mandiri. Sistem pendidikan di kampus mempunyai tujuan supaya manusia mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Mahasiswa sebagai sasaran pendidikan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajarnya, hal ini dapat dipahami karena tanggung jawab keberhasilan belajarnya terletak pada dirinya sendiri. Dalam hal ini dengan teori taksonominya, **Bloom** (Sudjana, 2001:116) mengemukakan bahwa “Ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi), kualitas pengajaran (Guru dan fasilitas belajar) dan hasil belajar”.

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan UPI. Misi yang diembannya adalah mengembangkan sumber daya manusia untuk menjadi tenaga yang siap berkembang kearah profesional baik pada profesi kependidikan maupun profesi ahli teknik pada jasa dan industri yang *relevan*, mampu bersaing secara global, bersikap dan bertindak secara mandiri dan lain-lain. Selain itu sasaran yang hendak dicapai adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesi pada program keahlian yang sesuai dengan tuntutan, memiliki kemampuan profesi pada program keahlian teknik yang memenuhi kompetensi.

Salah satu mata kuliah yang ditawarkan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI ini adalah mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT)

Mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT) di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu mata kuliah tulang punggung seluruh proses pembelajaran yang diselenggarakan secara komprehensif dalam bentuk perpaduan berbagai ilmu dan keterampilan yang

disusun secara sistematis. PSBT merupakan mata kuliah paket pilihan Struktur Konstruksi yang berborot 3 SKS (Sistem Kredit Semester) yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri dan terbimbing. Kelulusan mata kuliah ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana.

Tujuan mata kuliah PSBT adalah untuk melatih mahasiswa tingkat sarjana untuk mensintesis seluruh pengetahuan yang telah dipelajari secara terpadu dan mengimplementasikannya pada suatu solusi permasalahan desain maupun penelitian yang dipertahankan di depan sidang terbuka.

Kesulitan penyelesaian mata kuliah PSBT merupakan masalah yang terjadi pada mahasiswa dalam proses belajar menerapkan serta mengkomunikasikan secara komprehensif ilmu pengetahuan yang tercakup dalam mata kuliah bidang sudi sesuai dengan kelompok bidang keahliannya, keberhasilan belajar seseorang tergantung dari proses belajarnya, sedangkan proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang memberikan masukan bagi proses belajar individu itu sendiri diantaranya bakat kecerdasan, minat dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor yang memberikan masukan bagi proses belajar individu yang berasal dari luar individu, diantaranya keadaan ekonomi, fasilitas belajar, sumber belajar dan lain lain.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana aspek-aspek yang menentukan keberhasilan penyelesaian mata kuliah PSBT JPTS FPTK UPI. Melihat kenyataan tersebut di atas di lakukan penelitian dengan judul

***” Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Mata Kuliah PSBT Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI”.***

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai usaha untuk menemukan sumber-sumber pokok permasalahan dengan gejala-gejala yang menjadi indikatornya. Dengan demikian masalah-masalah tersebut benar-benar perlu diteliti dan dicari alternatif pemecahannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (1988 : 99) bahwa “Identifikasi masalah yaitu menjelaskan aspek-aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih. Identifikasi masalah ini merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang timbul dan diteliti lebih lanjut”.

Kemudian Mohammad Ali (1992:37) menjelaskan lebih lanjut bahwa : “Identifikasi masalah merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa ruang lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan”

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa JPTS FPTK UPI dari sisi psikologis kurang termotivasi untuk belajar PSBT baik motivasi dari pribadi mahasiswa ataupun motivasi dari orang lain, sehingga kurang mampu mendukung proses penyelesaian mata kuliah PSBT.
2. Sebagian besar mahasiswa JPTS FPTK UPI mengalami kesulitan dalam menguasai mata kuliah pendukung PSBT.

3. Sebagian besar mahasiswa JPTS FPTK UPI mengalami kesulitan dalam menguasai Program Autocad dan Program SAP sebagai pendukung mata kuliah PSBT.
4. Sebagian besar mahasiswa JPTS FPTK UPI tergolong ekonomi menengah ke bawah, sehingga dapat menghambat penyelesaian mata kuliah PSBT.
5. Sebagian besar sarana dan prasarana belajar mahasiswa JPTS FPTK UPI kurang lengkap, sehingga kurang mampu mendukung proses penyelesaian mata kuliah PSBT.
6. Sebagian besar mahasiswa JPTS FPTK UPI kurang adanya dorongan belajar, baik dorongan dari lingkungan atau dorongan dari teman perkuliahan, sehingga kurang mampu mendukung proses penyelesaian mata kuliah PSBT.
7. Sebagian besar kegiatan bimbingan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing belum optimal, sehingga kemajuan penyelesaian tugas PSBT dapat terhambat.

### **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian dengan menyadari segala keterbatasan yang ada, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasaran. Dalam penelitian ini dibatasi faktor – faktor penentu keberhasilan mata kuliah PSBT pada mahasiswa JPTS FPTK UPI, yang meliputi indikator :

- a. Faktor Psikologis Mahasiswa.
- b. Keadaan Ekonomi keluarga Mahasiswa.
- c. Faktor Sarana dan Prasarana
- d. Dorongan belajar dari lingkungan ( keluarga dan teman perkuliahan)
- e. Proses Bimbingan.

### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas arah dan mudah dalam menentukan metode yang akan digunakan maka perlu dirumuskan pokok permasalahan terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 38) Rumusan masalah merupakan dasar dalam membuat hipotesis dimana didalamnya harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah, masalah harus jelas dan padat dan biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.

Agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : *“Bagaimana gambaran umum faktor-faktor penentu keberhasilan penyelesaian mata kuliah PSBT pada mahasiswa JPTS FPTK UPI?”*

### **1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul**

Dalam judul penelitian ini ada beberapa istilah, uraian penjelasan istilah pada judul penelitian ini terdiri atas :

a. Faktor-faktor penentu

Bagian-bagian dari suatu hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi), memastikan terjadinya sesuatu (W.J.S Poerwadarminta, 1976 : 279)

b. Keberhasilan

Perihal (keadaan) berhasil, dalam arti nilai akhirnya diberikan oleh dosen partisipan dalam seminar telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan (baku).

c. Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi

Mata kuliah bidang studi wajib dengan bonot 3 SKS, yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri dan terbimbing.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut : *"Untuk Mengetahui gambaran umum faktor-faktor penentu keberhasilan penyelesaian mata kuliah PSBT pada mahasiswa JPTS FPTK UPI"*

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

Dengan diperolehnya informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berdaya guna, antara lain :

1. Secara akademis dengan mengetahui gambaran dari kebiasaan belajar, dan pemanfaatan waktu pelaksanaan bimbingan/assistensi tugas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur diharapkan menambah kekayaan khazanah keilmuan, baik secara konseptual, teoritis maupun metodologi.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil FPTK UPI khususnya yang akan atau sedang menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT), untuk lebih mengoptimalkan kembali potensi belajar yang ada pada dirinya demi lancarannya penyelesaian tugas kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT).
3. Sebagai bahan masukan untuk pihak-pihak terkait, guna membantu mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT).